

INTERNALISASI NILAI NASIONALISME DALAM KEGIATAN PENGAMANAN LEBARAN DAN AKSI SOSIAL (STUDI PADA PC PPM MAJALENGKA)

Enda Suhendra

PC Pemuda Panca Marga Kabupaten Majalengka

Email Koresponden : palabuan981@gmail.com

Abstrak

Nasionalisme sebagai nilai fundamental menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, sehingga diperlukan upaya kontekstual dalam penanamannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis internalisasi nilai nasionalisme melalui kegiatan pengamanan Lebaran dan aksi sosial oleh PC PPM Majalengka.. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman sosial para pelaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pos Pengamanan, pembagian takjil, dan pelayanan masyarakat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai gotong royong, solidaritas, disiplin, dan cinta tanah air. Proses internalisasi berlangsung melalui keterlibatan aktif, keteladanan, dan interaksi sosial. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat eksistensi organisasi serta membangun citra positif di masyarakat sebagai organisasi yang peduli, responsif, dan berkontribusi nyata dalam menjaga stabilitas sosial.

Kata kunci: Aksi Sosial, Internalisasi Nilai, Nasionalisme, Pemuda Panca Marga, Pengamanan Lebaran

Abstract

Nationalism, as a fundamental value, faces the challenges of globalization and technological development, requiring contextual efforts to instill it. This study aims to analyze the internalization of nationalist values through Eid security activities and social action by the Majalengka PPM (Central Javanese Youth Movement). A descriptive qualitative approach was used to explore the meanings, perceptions, and social experiences of the participants. The results indicate that the Security Post activities, distribution of takjil (breaking fast), and community service are effective means of instilling the values of mutual cooperation, solidarity, discipline, and love of country. The internalization process occurs through active involvement, role modeling, and social interaction. Furthermore, these activities strengthen the organization's existence and build a positive image in the community as a caring, responsive organization that makes a significant contribution to maintaining social stability.

Keywords: Social Action, Internalization of Values, Nationalism, Pemuda Panca Marga, Eid Security

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan salah satu nilai fundamental yang menjadi fondasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (As' syurah et al., 2025; Satyadharma et al., 2024;

Satyadharma & Erfain, 2022; Yuda et al., 2025). Dalam konteks Indonesia, nasionalisme tidak hanya dimaknai sebagai kecintaan terhadap tanah air, tetapi juga mencakup semangat persatuan, solidaritas sosial, serta tanggung jawab dalam menjaga keutuhan bangsa (Anbiya et al., 2024). Nilai ini menjadi perekat dalam keberagaman suku, agama, ras, dan budaya yang dimiliki Indonesia. Tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini turut memengaruhi pola pikir generasi muda, sehingga diperlukan upaya konkret untuk menanamkan kembali nilai-nilai nasionalisme secara kontekstual dan relevan (Arzetta et al., 2026). Transformasi digital yang pesat, arus informasi yang tidak terbatas, serta pengaruh budaya luar dapat menggeser orientasi nilai kebangsaan apabila tidak diimbangi dengan penguatan karakter yang memadai dan berkelanjutan (Baka et al., 2026; Setiani, 2025).

Salah satu bentuk nyata internalisasi nilai nasionalisme dapat dilihat melalui kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya dalam momentum Hari Raya Idul Fitri (Sayidina et al., 2025). Tradisi mudik Lebaran yang melibatkan mobilitas masyarakat dalam jumlah besar memerlukan pengamanan dan pelayanan yang optimal (Mahdar & Satyadharma, 2023). Tingginya intensitas pergerakan masyarakat berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kemacetan, kecelakaan lalu lintas, hingga gangguan keamanan dan ketertiban (Kadarisman et al., 2014).

Dalam situasi ini, organisasi kemasyarakatan seperti Pemuda Panca Marga (PPM) memiliki peran strategis dalam membantu aparat pemerintah menjaga ketertiban dan keamanan. Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah mencerminkan semangat gotong royong sebagai bagian dari identitas nasional yang harus terus dilestarikan dan diperkuat dalam praktik kehidupan sosial. Sinergi ini juga menunjukkan pentingnya partisipasi aktif warga negara dalam mendukung stabilitas sosial, sekaligus memperkuat hubungan kelembagaan yang harmonis, efektif, dan berkelanjutan dalam menghadapi berbagai dinamika sosial kemasyarakatan (Rifaldi et al., 2025)..

Pimpinan Cabang Pemuda Panca Marga (PC PPM) Majalengka merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang aktif dalam kegiatan sosial dan pengamanan (Gunara, 2025; Nurdin, 2025; Suhendra, 2026). Eksistensi organisasi ini tidak hanya ditunjukkan melalui keberlanjutan program kerja, tetapi juga melalui kontribusi nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat (Dani et al., 2025).

Kegiatan seperti Pos Pengamanan (Pos Pam) Lebaran dan pembagian takjil menjadi sarana bagi anggota untuk berkontribusi langsung sekaligus memperkuat kehadiran organisasi

di tengah masyarakat. Keberadaan PC PPM Majalengka memberikan manfaat nyata, seperti membantu kelancaran arus mudik, meningkatkan rasa aman bagi pengguna jalan, serta menumbuhkan kepercayaan publik terhadap peran organisasi kemasyarakatan.



Gambar 1 PC Pemuda Panca Marga (PPM) Kab. Majalengka ikut berpartisipasi dalam Pos Pengamanan Arus Mudik dan Arus Balik 1447 H
Sumber : PC PPM Majalengka (2026)

Selain itu, aktivitas sosial yang dilakukan juga berfungsi sebagai media edukasi dan pembinaan karakter, baik bagi anggota organisasi maupun masyarakat luas (Darmady, 2025; Patty, 2025; Silondae & Dani, 2025). Kehadiran organisasi dalam kegiatan sosial mencerminkan nilai kepedulian, solidaritas, dan semangat pengabdian yang menjadi bagian dari nasionalisme (K. Anwar & Rifqi, 2025; Sayidina et al., 2025). Bagi masyarakat, keberadaan organisasi ini tidak hanya membantu secara fisik, tetapi juga memberikan teladan dalam membangun kesadaran kolektif untuk saling membantu dan menjaga ketertiban.

Penelitian ini menjadi penting karena memberikan gambaran mengenai bagaimana kegiatan sosial dan pengamanan dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai nasionalisme sekaligus memperkuat eksistensi organisasi di tengah masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks penguatan karakter generasi muda, peningkatan partisipasi masyarakat, serta upaya membangun kesadaran kolektif dalam menjaga stabilitas sosial dan persatuan bangsa di tengah dinamika perubahan zaman (Billah et al., 2023). Dengan demikian, kehadiran organisasi kemasyarakatan seperti PC PPM Majalengka diharapkan mampu terus memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam proses internalisasi nilai nasionalisme dalam kegiatan pengamanan Lebaran dan Aksi Sosial yang dilakukan oleh PC PPM Majalengka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman sosial para pelaku secara komprehensif. Penelitian dilakukan di Kabupaten Majalengka dengan subjek pengurus LVRI dan PPM sebagai aktor utama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan Pengamanan dan Aksi Sosial

Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan oleh PC PPM Majalengka dalam menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme antara lain:

a. Pos Pengamanan Lebaran

Pos Pengamanan (Pos Pam) didirikan di titik-titik strategis untuk membantu kelancaran arus mudik dan balik. Anggota Pemuda Panca Marga (PPM) Majalengka bekerja sama dengan aparat kepolisian dan instansi terkait dalam mengatur lalu lintas serta memberikan informasi kepada masyarakat. Kehadiran Pos Pam ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengamanan, tetapi juga sebagai simbol kehadiran negara melalui peran serta masyarakat. Selain itu, anggota PPM Majalengka juga membantu mengurai kepadatan kendaraan dan memberikan imbauan keselamatan kepada pengendara. Dengan demikian, Pos Pam menjadi bagian penting dalam menciptakan rasa aman, nyaman, dan tertib selama periode mudik Lebaran (Anggraeni & Widiyanto, 2024).

b. Pembagian Takjil

Kegiatan ini dilakukan menjelang waktu berbuka puasa dengan membagikan makanan kepada pengguna jalan. Selain membantu masyarakat, kegiatan ini juga menjadi simbol kepedulian sosial. Pembagian takjil tidak hanya ditujukan kepada pemudik, tetapi juga kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Kegiatan ini menciptakan suasana kebersamaan dan mempererat hubungan antara anggota organisasi dengan masyarakat. Di sisi lain, aksi ini juga mencerminkan nilai keikhlasan dan semangat berbagi tanpa pamrih.



Gambar 2 PC PPM Majalengka bersama anggota Satgas Pos Pam dalam membagikan Menu Berbuka Puasa (Ramadhan 1447 H/2026 M)

Sumber : PC PPM Majalengka (2026)

Dengan adanya kegiatan pembagian takjil ini, organisasi Pemuda Panca Marga tidak hanya hadir sebagai pengaman, tetapi juga sebagai pelayan sosial yang humanis dan dekat dengan masyarakat (Subhan et al., 2025).

c. Pelayanan Masyarakat

Anggota PPM Majalengka juga memberikan bantuan kepada pemudik, seperti informasi rute, bantuan darurat, dan pelayanan lainnya. Dalam situasi tertentu, anggota turut membantu pemudik yang mengalami kendala, seperti kendaraan mogok atau kelelahan di perjalanan. Pelayanan ini menunjukkan responsivitas dan kesiapsiagaan organisasi dalam menghadapi berbagai kondisi di lapangan. Selain itu, anggota juga berperan sebagai penghubung informasi antara masyarakat dan instansi terkait. Melalui pelayanan ini, kehadiran organisasi Pemuda Panca Marga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan masyarakat selama perjalanan mudik (Nurdin, 2025).

Proses Internalisasi Nilai Nasionalisme

Proses internalisasi nilai nasionalisme dalam kegiatan ini terjadi melalui:

a. Keterlibatan Aktif

Anggota Pemuda Panca Marga secara langsung terlibat dalam kegiatan, sehingga nilai nasionalisme dipraktikkan secara nyata. Keterlibatan ini mendorong anggota untuk tidak hanya memahami konsep nasionalisme secara teoritis, tetapi juga merasakannya dalam tindakan nyata di lapangan (Kosasih & Basuki, 2025; Pirsouw et al., 2025). Melalui pengalaman langsung, anggota belajar menghadapi berbagai situasi sosial yang membutuhkan kepedulian dan tanggung jawab. Hal ini membentuk karakter yang tangguh dan berorientasi pada kepentingan bersama. Dengan demikian, keterlibatan aktif menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan secara berkelanjutan (Rahmi et al., 2024; Silondae et al., 2026).

b. Keteladanan

Senior dalam organisasi memberikan contoh sikap disiplin, tanggung jawab, dan dedikasi. Keteladanan ini menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku anggota Pemuda Panca Marga yang lebih muda. Melalui interaksi sehari-hari, nilai-nilai positif ditransfer secara informal namun efektif. Sikap profesional, komitmen terhadap tugas, serta loyalitas terhadap organisasi menjadi contoh nyata yang dapat ditiru (Manap et al., 2025). Proses ini memperkuat budaya organisasi yang berlandaskan nilai nasionalisme (Wulandari & Muizzuddin, 2025). Dengan adanya figur teladan, anggota memiliki acuan dalam bersikap dan bertindak dalam setiap kegiatan.

c. Interaksi Sosial

Interaksi dengan masyarakat memperkuat rasa empati dan solidaritas. Anggota yang berhadapan langsung dengan berbagai kondisi masyarakat akan lebih memahami pentingnya kepedulian sosial (Hanafi & Yasin, 2023). Interaksi ini juga membuka ruang komunikasi yang membangun kepercayaan antara organisasi dan masyarakat. Selain itu, anggota belajar menghargai perbedaan dan memperkuat rasa persatuan. Proses ini secara tidak langsung membentuk sikap toleransi dan kebersamaan (Purwaningsih, 2016). Dengan demikian, interaksi sosial menjadi media penting bagi anggota Pemuda Panca Marga dalam memperkuat nilai nasionalisme dalam kehidupan nyata.

Nilai-Nilai yang Terinternalisasi

Beberapa nilai yang berkembang dan terinternalisasi dalam kegiatan PC PPM Majalengka yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain :

a. Gotong Royong

Kegiatan dilakukan secara bersama-sama, mencerminkan semangat kebersamaan. Anggota bekerja tanpa mengedepankan kepentingan pribadi, melainkan fokus pada tujuan bersama. Kolaborasi dengan berbagai pihak juga menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari kerja sama yang solid (Handayani et al., 2025). Nilai gotong royong ini menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang terus dipertahankan. Melalui kegiatan ini, anggota semakin memahami pentingnya sinergi dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Solidaritas Sosial

Anggota menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat. Hal ini terlihat dari kesediaan mereka membantu tanpa pamrih, terutama kepada pemudik yang membutuhkan bantuan (Ina, 2025). Solidaritas sosial yang terbangun mencerminkan rasa persaudaraan dan kebersamaan. Nilai ini penting dalam memperkuat hubungan sosial di tengah masyarakat yang majemuk (Malik et al., 2024; Sutanto, 2024). Dengan adanya solidaritas, tercipta lingkungan yang harmonis dan saling mendukung.

c. Disiplin

Kegiatan pengamanan menuntut kedisiplinan tinggi. Anggota harus mematuhi aturan, menjaga waktu, dan menjalankan tugas sesuai prosedur yang telah ditetapkan (Nawir et al., 2024). Disiplin ini menjadi kunci dalam menciptakan ketertiban dan keamanan di lapangan (Nau, 2024). Selain itu, kedisiplinan juga mencerminkan profesionalisme dalam menjalankan

peran organisasi. Nilai ini penting untuk membentuk karakter yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan (Handoko, 2025; I. M. Safitri et al., 2025).

d. Cinta Tanah Air

Keterlibatan dalam menjaga ketertiban mencerminkan rasa tanggung jawab terhadap negara (Ilham & Rahman, 2024). Anggota menunjukkan komitmen untuk berkontribusi dalam menciptakan kondisi yang aman dan kondusif bagi masyarakat (Busriadi & Saleh, 2025). Rasa cinta tanah air tidak hanya diwujudkan dalam simbol, tetapi juga melalui tindakan nyata (Mahdar et al., 2025; Mariyani et al., 2025). Kegiatan ini menjadi bentuk pengabdian kepada bangsa dan negara (T. N. Safitri & Satyadharma, 2025). Dengan demikian, nilai cinta tanah air semakin tertanam kuat dalam diri setiap anggota organisasi.

Implikasi bagi Eksistensi dan Citra organisasi di mata masyarakat

Kegiatan pengamanan dan aksi sosial yang dilakukan oleh PC PPM Majalengka memberikan implikasi signifikan terhadap eksistensi organisasi di tengah masyarakat. Keberadaan organisasi Pemuda Panca Marga menjadi semakin diakui karena mampu menunjukkan peran nyata dalam membantu masyarakat dan mendukung tugas pemerintah (Pirsouw et al., 2025). Partisipasi aktif dalam Pos Pengamanan Lebaran, pembagian takjil, serta pelayanan kepada pemudik mencerminkan komitmen organisasi dalam menjalankan fungsi sosialnya secara konsisten. Hal ini berdampak pada terbentuknya citra positif sebagai organisasi yang responsif, peduli, dan profesional (M. T. S. Anwar et al., 2025).

Selain itu, interaksi langsung dengan masyarakat memperkuat hubungan emosional dan meningkatkan rasa kepercayaan publik terhadap organisasi (Satyadharma et al., 2025; Shilfani et al., 2025). Masyarakat tidak hanya melihat PPM sebagai organisasi formal, tetapi juga sebagai mitra sosial yang hadir di saat dibutuhkan. Kepercayaan publik pun meningkat seiring dengan manfaat langsung yang dirasakan, sehingga memperkuat legitimasi sosial, memperluas jaringan kolaborasi, serta memastikan keberlanjutan peran organisasi Pemuda Panca Marga dalam mendukung stabilitas sosial dan pembangunan masyarakat (Baka et al., 2026; Saepudin, 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengamanan dan aksi sosial yang dilakukan oleh PC PPM Majalengka terbukti efektif sebagai media internalisasi nilai

nasionalisme. Melalui Pos Pam, pembagian takjil, dan pelayanan masyarakat, anggota tidak hanya menjalankan fungsi sosial, tetapi juga menanamkan nilai gotong royong, solidaritas, disiplin, dan cinta tanah air. Proses internalisasi terjadi melalui keterlibatan aktif, keteladanan, dan interaksi sosial. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat eksistensi organisasi serta membentuk citra positif di mata masyarakat sebagai organisasi yang peduli, responsif, dan berkontribusi nyata dalam kehidupan sosial.

PPM Majalengka diharapkan terus meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program sosial serta pengamanan dengan memperkuat kapasitas anggota melalui pelatihan dan pembinaan. Selain itu, perlu memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak agar kegiatan semakin berdampak luas. Inovasi program juga penting agar organisasi tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat. Masyarakat diharapkan dapat mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh PPM Majalengka. Dukungan ini dapat berupa kerja sama, kepatuhan terhadap aturan, serta partisipasi dalam menjaga ketertiban. Dengan keterlibatan masyarakat, nilai kebersamaan dan nasionalisme dapat semakin diperkuat dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas program serupa di berbagai daerah dengan pendekatan yang lebih beragam. Selain itu, penelitian dapat mengembangkan analisis kuantitatif untuk mengukur dampak kegiatan terhadap peningkatan nasionalisme. Kajian komparatif antar organisasi juga penting untuk memperkaya perspektif dan temuan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anbiya, B. F., Nuriyah, M. L. S., Suryahadi, W., & Sulistiawati, A. (2024). Membentuk Rasa Cinta Tanah Air Melalui Tradisi Lesung Bedhug dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial Kewarganegaraan. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(2), 235–242. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i2.448>
- Anggraeni, N., & Widiyanto, M. K. (2024). Pengamatan Mudik Lebaran Aman Dan Terkendali di Terminal Purabaya Bersama Ombudsman RI Perwakilan Jawa Timur. *Prosiding Simposium Nasional Administrasi Publik (SIAP)*, 2(1), 115–124. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/puis/article/view/3921>
- Anwar, K., & Rifqi, A. (2025). Implementasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Karang Taruna Dulur Songolas di Desa Kasikon Kabupaten Malang. *Al Mu'azarah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–83. <https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/almuazarah/article/view/3494>
- Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan

- Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1397–1408. <https://doi.org/10.63822/k72jey15>
- Arzetta, V., Rifki, A., Chavia, O., & Aura, Z. W. (2026). Menanamkan Nilai Pancasila Pada Generasi Muda. *INOMATEC: Jurnal Inovasi Dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 1(03). <https://portalpublikasi.com/index.php/inomatec/article/view/921>
- As' syurah, N. D., Zahro, R. A., Aurelia, R. Z., & Suryaningsi, S. (2025). Menyisipkan Ideologi Nasionalisme Dalam Gaya Hidup Modern Anak Muda. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 14(3), 1–10. <https://doi.org/10.6679/psbqng16>
- Baka, W. K., Rianse, U., & Rajulan, M. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Billah, H. U., Yunita, M. A., Pratama, M. A., & Kembara, M. D. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113–121. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1373>
- Busriadi, B., & Saleh, M. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sosialisasi dan Edukasi terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Memelihara Keamanan dan Ketertiban. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4890–4905. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7905>
- Dani, W. O. D. P. S., Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi (Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 885–896. <https://doi.org/10.63822/dfft4z04>
- Darmady, D. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Ternak Kelinci (Peran Dari PC Pemuda Panca Marga Kota Cimahi). *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34–41. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpk/article/view/86>
- Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 90–101. <https://edukastra.com/studia/article/view/18>
- Hanafi, A., & Yasin, M. (2023). Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(2), 51–62. <https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.19>
- Handayani, L., Lestari, D. A., Putri, D. S., Fitriyani, A. A. N., & Sijabad, R. (2025). Kolaborasi Tim dan Efektivitas Kinerja Organisasi. *Journal of Literature Review*, 1(2), 282–291. <https://doi.org/10.63822/xnnjpp04>
- Handoko, Y. (2025). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 1(2), 201–212. <https://doi.org/10.63243/32mpnt61>
- Ilham, M., & Rahman, A. (2024). *Praktik Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum*. AMU Press.
- Ina, Y. (2025). *Peran Organisasi Relawan Kemanusiaan OKU Timur (ROT) Dalam Membentuk Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi di Kecamatan Belitang, Kabupaten*

Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan). UIN Raden Intan Lampung.

- Kadarisman, M., Arubusman, D. A., & Kania, D. D. (2014). Manajemen Angkutan Lebaran Terpadu. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog)*, 1(2), 103–116. <https://doi.org/10.25292/j.mtl.v1i2.11>
- Kosasih, U. S., & Basuki. (2025). Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia Dan Pemuda Panca Marga Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa SMPN 2 Cianjur. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpk/article/view/83>
- Mahdar, M., & Satyadharma, M. (2023). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(02), 100. <https://doi.org/10.33221/jikom1.v15i02.286>
- Mahdar, Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Nasionalisme dalam Pemberitaan (Studi pada Video Cerita yang Terlupa dari Front Perjuangan Bangsa). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/10>
- Malik, M. F., Hasan, I., & Ma'rifatullah, A. A. I. (2024). Implementasi Nilai Toleransi Bagi Mahasiswa Guna Mencapai Perdamaian dalam Bermasyarakat. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3(3), 190–200. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v3i3.7500>
- Manap, A., Rosadi, A., Ramdlani, M. L., Mahyuddin, M. J., & Siregar, N. (2025). *Pendidikan Karakter dan Moral: Membangun Generasi Berbudi Pekerti Luhur*. PT. Nawala Gama Education.
- Mariyani, M., Wardhani, P. S. N., & Bria, M. E. (2025). Penguatkan Identitas Nasional & Cinta Tanah Air Mahasiswa Melalui Pembiasaan Pemutaran Lagu “Indonesia Raya.” *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 25(1), 88–96. <https://doi.org/10.33153/keteg.v25i1.7632>
- Nau, F. F. D. N. (2024). Implementasi Disiplin Anggota BRIMOB Dalam Pelaksanaan Tugas dan Wewenang di Satuan BRIMOB Polda Nusa Tenggara Timur. *HARISA: Jurnal Hukum, Syariah, Dan Sosial*, 1(1), 55–69. <https://ejournal.eddhuhacenter.com/index.php/harisa/article/view/10>
- Nawir, M., Bachtiar, R. A., & Afifah, S. R. (2024). Indikator Disiplin Kerja. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(03), 301–320. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i03.4451>
- Nuridin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 111–120. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>
- Patty, R. (2025). Peran Organisasi dalam Kemandirian Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota (Studi di PD Pemuda Panca Marga DKI Jakarta). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/15>
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025).

- Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>
- Purwaningsih, E. (2016). Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.26418/jvip.v7i2.17156>
- Rahmi, C., Musran, Arusman, & Sulastri, E. (2024). Pendidikan Karakter Sebagai Pondasi Pembangunan Bangsa: Peran Aktif Masyarakat Dan Implementasinya. *JKA*, 1(2). <https://doi.org/10.26811/51fywp96>
- Rifaldi, M. N., Hidayatissalam, A. S., & Turnip, K. D. (2025). Lunturnya Nilai Gotong Royong Di Era Globalisasi. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora*, 2(02). <https://journal.forikami.com/index.php/nusantara/article/view/842>
- Saepudin, A. (2026). Upaya LVRI Dan PPM Kabupaten Karawang Dalam Mendorong Dukungan Pemerintah Terhadap Pelestarian Program Jiwa, Semangat, Dan Nilai-Nilai 45 (JSN 45) Serta Penguatan Semangat Kejuangan. *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 2(1), 34–41. <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/25>
- Safitri, I. M., Febrianti, A., Wijayanti, N. D., Laia, S., & Yunita, S. (2025). Peran Etos Kerja Dalam Membentuk Profesionalisme Dan Integritas di Dunia Kerja. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 16(11), 31–40. <https://doi.org/10.2324/q2jfh214>
- Safitri, T. N., & Satyadharma, M. (2025). Nasionalisme Warga (Perilaku Pengibaran Bendera Merah Putih Selama Bulan Agustus). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 888–903. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/797>
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Satyadharma, M., Mahdar, M., Hado, H., Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–140. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity/article/view/91>
- Sayidina, A., Sutrisno, A., Irawan, P., Putri, D., Purwandari, E., & Taslima, S. U. (2025). Peran Organisasi IPNU Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme Dan Keislaman di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *AL-MUTSLA*, 7(2). <https://doi.org/10.46870/jstain.v7i2.1855>
- Setiani, P. (2025). Pancasila di Era Digital: Strategi Penguatan Karakter Generasi Muda. *Journal of Social and Communication (JSC) Terekam Jejak*, 1(3), 127–139. <https://journal.terekamjejak.com/index.php/jsc/article/view/377>
- Shilfani, S., Judijanto, L., & Sepriano, S. (2025). *Public Relations: Membangun Citra Positif dan Meningkatkan Kepercayaan Publik*. PT. Green Pustaka Indonesia.

- Silondae, T. T. A., Anwar, M. T. S., & Pirsouw, M. (2026). Analisis Isi Tayangan Video Andika Gatot Setiawan Jalan 1000 KM. *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 2(1), 42–51. <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/26>
- Silondae, T. T. A., & Dani, W. O. D. P. S. (2025). Penataan Arsip Organisasi Pada PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat Dan Kearsipan*, 2(2), 181–192. <https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JKDPK/article/view/1455>
- Subhan, U. M., Subhan, R., & Subhan, H. A. (2025). Pembentukan Karakter Religius Dan Solidaritas Sosial Melalui Aksi Bagi-Bagi Takjil di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 2151–2159. <https://doi.org/10.63822/agb8m934>
- Suhendra, E. (2026). Internalisasi Nilai Kejuangan Dalam Peringatan HUT LVRI dan PPM (Studi Penguatan Karakter Kebangsaan di Kab. Majalengka). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 2(1), 24–33. <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/24>
- Sutanto, V. (2024). Membangun Solidaritas Melalui Komunikasi Interpersonal: Studi Interaksi Simbolik Di Komunitas Gang Milan Yang Multikultural. *BroadComm*, 6(2), 43–53. <https://jurnal.akmrtv.ac.id/bcomm/article/view/365>
- Wulandari, F., & Muizzuddin, M. (2025). Integrasi Nilai Islam Moderat Dan Nasionalisme Pada Budaya Organisasi IPNU IPPNU Di MA Fathul Hidayah Pangean Maduran Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2417–24121. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.925>
- Yuda, M., Azzahra, S. N., & Amelia, Z. (2025). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Bagi Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal of Education*, 1(2), 203–208. <https://doi.org/10.1234/94j52s72>